

Pendampingan Analisis Usaha Tani Dan Pembukuan Pada Produk Krupuk Hama Ikan Red Devil Di Poklahsar Agung Boga Sari

Ida Ayu Made Dwi Susanti^{1*}, Made Budiasa¹, Agus Wahyudi Salasa Gama²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar, Indonesia

Email: dwisusanti1989@unmas.ac.id*

ABSTRAK

Hama Ikan Red Devil merupakan ikan predator yang banyak hidup di Danau Batur. Kehadiran ikan Red Devil di Danau Batur telah menjadi masalah yang besar bagi ikan edemik Danau Batur. Ikan ini termasuk dalam kategori invasif dan hama yang berkembang biak dengan cepat. Pada Poklahsar Agung Boga Sari diolah hama ikan ini diolah menjadi krupuk ikan. Kandungan protein pada ikan Red Devil mencapai 35% sehingga digunakan sebagai bahan pembuatan krupuk. Hal ini, dapat mengurangi atau mengontrol populasi Red Devil yang ada di Danau Batur. Hama ikan Red Devil memiliki tulang ikan yang sangat banyak dan halus sehingga tulang ikan tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengolahan krupuk. Untuk meningkatkan keuntungan dilakukan penyuluhan dan pendampingan analisis usaha tani dan pembukuan sederhana. Hasil penyuluhan dan pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman pada setiap parameter. Rata-rata peserta menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman terhadap analisis usaha tani dari 79,75% kurang paham menjadi 85,25% sangat paham sedangkan pada pembukuan sederhana terjadi peningkatan pemahaman dari 68,75% kurang paham menjadi 84,75% sangat paham.

Katakunci : Krupuk, Ikan, Red Devil, Hama, Danau, Batur

ABSTRACT

Red Devil Fish are predatory fish that live in Batur Lake. The presence of Red Devil fish in Batur Lake has become a big problem for the endemic fish of Batur Lake. This fish is invasive and also a pest that has a rapid development. At Poklahsar Agung Boga Sari, these fish pests are processed into fish crackers. Red Devil fish has a protein content of up to 35% so it is used as an ingredient in making crackers. This can reduce or control the Red Devil population in Batur Lake. The Red Devil fish has very many and fine fish bones so that the fish bones can be used in processing crackers. To increase profits, counseling and assistance is provided with farming business analysis and simple bookkeeping. The results of counseling and mentoring show increased understanding of each parameter. On average, participants showed an increase in understanding of farming business analysis from 79.75% not understanding enough to 85.25% very understanding, while in simple bookkeeping there was an increase in understanding from 68.75% not understanding enough to 84.75% very understanding.

Keywords: Crackers, Fish, Red Devil, Pest, Lake, Batur

PENDAHULUAN

Usaha pengolahan ikan sangat tergantung pada teknologi dan inovasi pengolahan yang dimiliki untuk meningkatkan produksi serta menciptakan keunikan produk. Pada Kelompok pengolah dan pemasaran hasil perikanan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan sumber

pendapatan lembaga maupun masyarakat yang dinyakini akan memberikan hasil yang dapat diandalkan baik oleh lembaga maupun kelompok melalui pengolahan ikan (Sigalingga, 2020).

Salah satu usaha pengolahan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yaitu melalui pengolahan hama ikan Red Devil. Pengolahan hama ikan Red Devil sebagai bahan utama krupuk ikan memiliki peluang yang tinggi. Hama Ikan Red Devil merupakan ikan predator yang banyak hidup di Danau Batur. Kehadiran ikan Red Devil di Danau Batur telah menjadi masalah yang besar bagi ikan edemik Danau Batur. Ikan ini termasuk dalam kategori invasif dan hama yang berkembang biak dengan cepat (Dhyana dkk, 2022). Kandungan protein pada ikan Red Devil mencapai 35% sehingga digunakan sebagai bahan pembuatan krupuk. Hal ini, dapat mengurangi atau mengontrol populasi Red Devil yang ada di Danau Batur. Hama ikan Red Devil memiliki tulang ikan yang sangat banyak dan halus sehingga tulang ikan tersebut bisa diolah menjadi krupuk. Tulang ikan dapat ditambahkan ke dalam masakan sebagai cara untuk meningkatkan nilai gizinya dan berfungsi sebagai sumber kalsium Ongge (2021), Yuliani dkk (2018). Sedangkan penggunaan tulang ikan sebagai sumber makanan kalsium masih jarang dilakukan. Sehingga, dalam proses pembuatan krupuk semua bagian ikan Red Devil selain kepala dan jeroan dapat digunakan Sumadi dan Ansar (2021).

Poklahsar Agung Boga Sari, merupakan kelompok usaha pemberdayaan masyarakat, berkedudukan di Banjar Penida Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, dan telah berdiri sejak bulan April 2023. Kegiatan yang utama adalah di bidang usaha pengolahan ikan terutama pengolahan ikan berbahan dasar Red Devil. Saat ini, Poklahsar Agung Boga Sari telah mengembangkan usaha pengolahan ikan berbahan dasar ikan hama ikan Red Devil berupa krupuk dan abon. Selama tahun 2022 sampai 2024 telah terjadi peningkatan penjualan dari awalnya penjualan 10 Kg krupuk matang per bulan telah meningkat menjadi 60 Kg per bulan dengan ukuran 25 gram seharga Rp. 2.000,- per bungkus. Sehingga keuntungan yang diperoleh setiap bulan berkisar Rp. 4.800.000,- dengan penjualan 60 Kg.. Untuk meningkatkan produksi olahan ikan maka dibutuhkan alat-alat yang yang dapat membantu menghasilkan produk yang berkualitas. Poklahsar Agung Boga Sari berupaya untuk lebih berinovasi dalam pengolahan ikan yang bertujuan untuk menjadikan olahan ikan sebagai oleh-oleh khas Bangli. Bahkan diharapkan, dapat memberikan pemasukan baru bagi mitra. Usaha pengolahan belum bisa di kembangkan karena saat ini masih terkendala oleh modal, sarana prasarana dan teknologi yang belum memadai.

Untuk mengevaluasi potensi dan kesempatan yang tersedia pada kelompok maka, diperlukan juga pendampingan karena kurangnya pemahaman mitra terhadap analisis usaha tani dan pembukuan. Mitra menyampaikan kepada tim pengusul bahwa pada dasarnya kelompok belum memperhitungkan berapa sebenarnya kebutuhan biaya penyusutan alat, listrik, air, bbm, dan biaya lainnya yang dibutuhkan dalam pengolahan ikan, selain itu berapa potensi hasil atau keuntungan yang didapatkan. Disamping itu mitra belum bisa membuat pembukuan sederhana untuk pengembangan krupuk hama ikan Red Devil sebagai oleh-oleh khas Bangli.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Poklahsar Agung Boga Sari yang berada di Desa Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali pada tanggal 7-8 September 2024. Tabel 1 memberikan informasi tentang bagaimana kegiatan dilaksanakan. Sebanyak 14 orang menjadi target audiens Poklahsar Agung Boga Sari. Kegiatan dilakukan secara langsung (offline).

Tabel 1. Implementasi Program

Kegiatan	Implementasi Program	Keterangan
1. Penyuluhan dan pendampingan tentang analisis usaha tani	Deskripsi	Penyuluhan diikuti oleh 14 orang anggota poklhasar. Penyuluhan meliputi tentang analisis usaha tani yaitu pengertian analisis usaha tani, kemudian pengertian dan perhitungan biaya-biaya, harga pokok produk dan keuntungan.
	Tujuan	Meningkatkan pemahaman kelompok tentang analisis usaha tani
	Metode	Penyuluhan secara offline
	Luaran	Anggota dapat memahami lebih baik tentang analisis usaha tani melalui penyuluhan dan pendampingan.
	Indikator keberhasilan	Untuk mengetahui pemahaman awal para peserta, sebuah evaluasi awal (pree test) diadakan. Usai aktivitas penyuluhan dan pendampingan, kemudian diadakan evaluasi lanjutan (post-test).
2. Penyuluhan dan pendampingan tentang pembukuan	Deskripsi	Penyuluhan diikuti oleh 14 orang anggota pokdakan. Penyuluhan dan pendampingan meliputi pengertian tentang pembukuan, debit dan kredit.
	Tujuan	Meningkatkan pemahaman para anggota dalam mengisi buku kas
	Metode	Pelatihan offline
	Luaran	Anggota dapat mengisi buku kas.
	Indikator Keberhasilan	Untuk mengetahui pemahaman awal para peserta pelatihan, evaluasi awal (pre-test) pun diadakan. Usai pelaksanaan pelatihan, evaluasi lanjutan (post-test) pun diadakan.

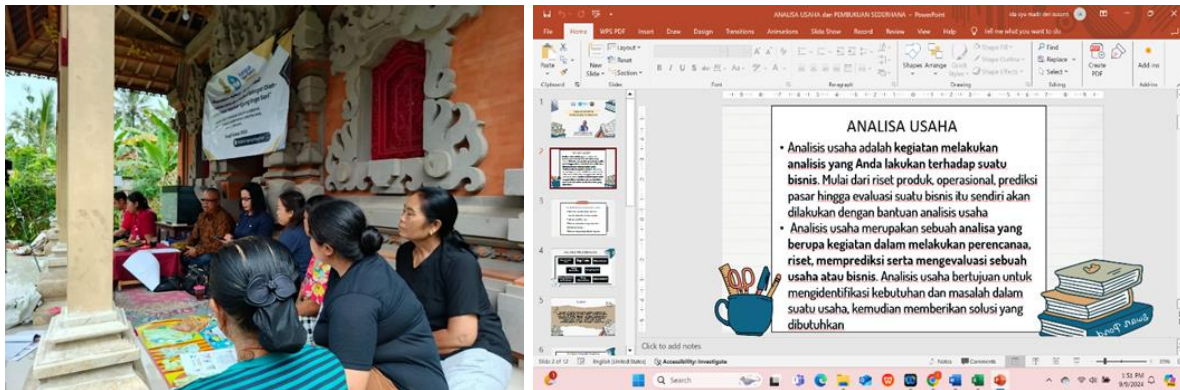
Pemaparan materi dan diskusi menjadi awal dari kegiatan penyuluhan mitra. Selain, dilakukannya penyampaian materi, dilakukan juga diskusi untuk mempertajam ketrampilan serta pemahaman anggota terhadap materi yang diberikan. Untuk mengukur perubahan pengetahuan, digunakan nilai dari pre-test dan post-test yang dibagikan kepada para mitra. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

Kegiatan dievaluasi untuk menentukan efektivitas program berdasarkan manfaat dan hasil yang diterima mitra dari kegiatan pelayanan. Hal ini memungkinkan identifikasi area potensial untuk perbaikan di masa depan. Pre- dan post-test diberikan kepada peserta sebagai cara untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra selama proses evaluasi

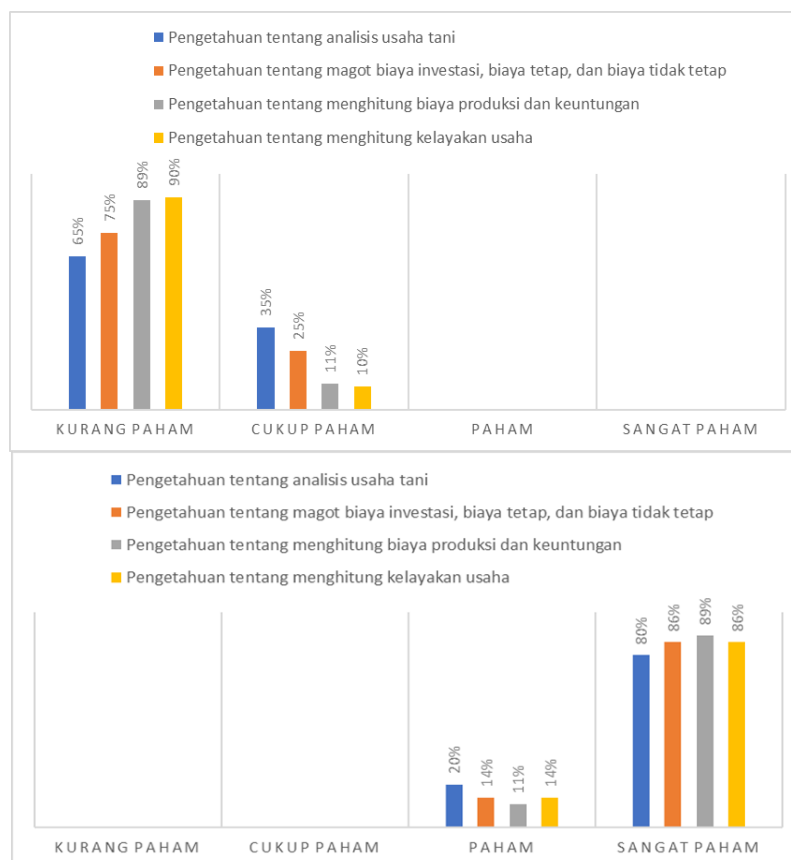
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Dan Pendampingan Tentang Analisis Usaha Tani

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan diamati selama tahap perencanaan dan diskusi tahap koordinasi dengan mitra dan pelaksanaan kegiatan. Kesepahaman dicapai terkait jumlah mitra, durasi kegiatan, dan teknis pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil diskusi. Penyuluhan yang menarik secara visual, instruktif, dan demonstratif digunakan selama tahap pelaksanaan. Presentasi dan percakapan digunakan untuk memberikan pelatihan yang menarik dan instruktif. Tim memaparkan tentang analisis uasah tani, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Analisis Usaha Tani



Gambar 2. Hasil Pre Test (Atas) dan Post Test (Bawah) Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Analisis Usaha Tani

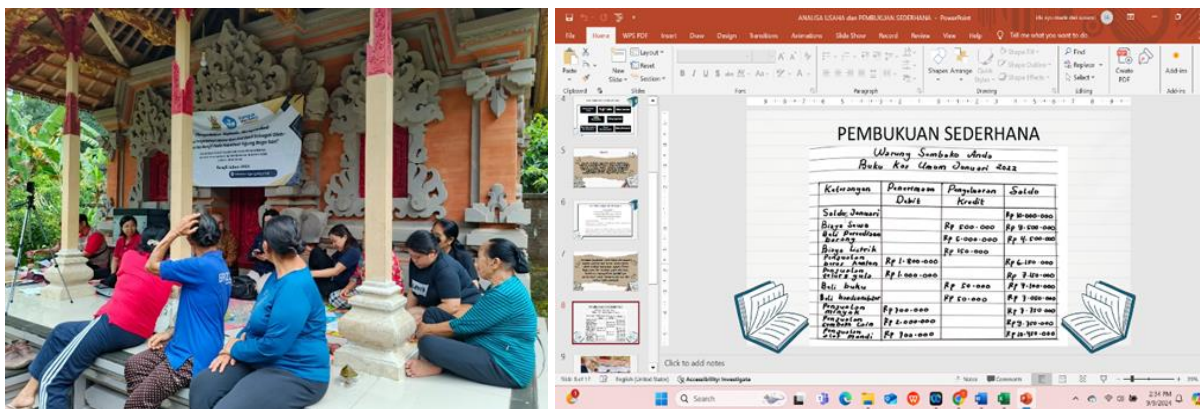
Penyuluhan dan pendampingan tentang analisis usaha tani, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman peserta dalam menganalisis usaha. Peserta juga diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diberikan di kelompok. Dijelaskan bahwa, ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani mengatur dan mengkoordinasikan aspek-aspek produksi seefektif mungkin agar pada akhirnya menguntungkan petani dikenal sebagai analisis bisnis pertanian. (Suratiah, 2015). Teknik-teknik yang harus diikuti oleh para petani untuk menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin untuk memaksimalkan keuntungan terdapat dalam ilmu

pertanian. Efektivitas mengacu pada kemampuan petani atau produsen untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin, sedangkan efisiensi mengacu pada kemampuan pemanfaatan sumber daya yang pada akhirnya menghasilkan output yang lebih sedikit dari input (Luntungan, 2012). Strategi paling efektif untuk mengembangkan usaha adalah melalui pelatihan dan penyuluhan manajemen produksi, termasuk pendampingan dalam melakukan analisis usaha (Suparyana et al., 2020).

Sebelum kegiatan dimulai dan setelah kegiatan selesai, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh pelaksana. Kuisisioner dibagikan kepada 14 peserta yaitu Poklahsar Agung Boga Sari. Hasil kuisisioner dapat dilihat pada Gambar 2. Dari hasil kuisisioner dapat dilihat bahwa sebelum adanya penyuluhan, pengetahuan peserta terhadap analisis usaha tani termasuk kurang paham yaitu sebesar 79,75%. Setelah, dilakukan penyuluhan pemahaman peserta terhadap analisis usaha tani tingkat pemahaman peserta menjadi 85,25 % (sangat paham).

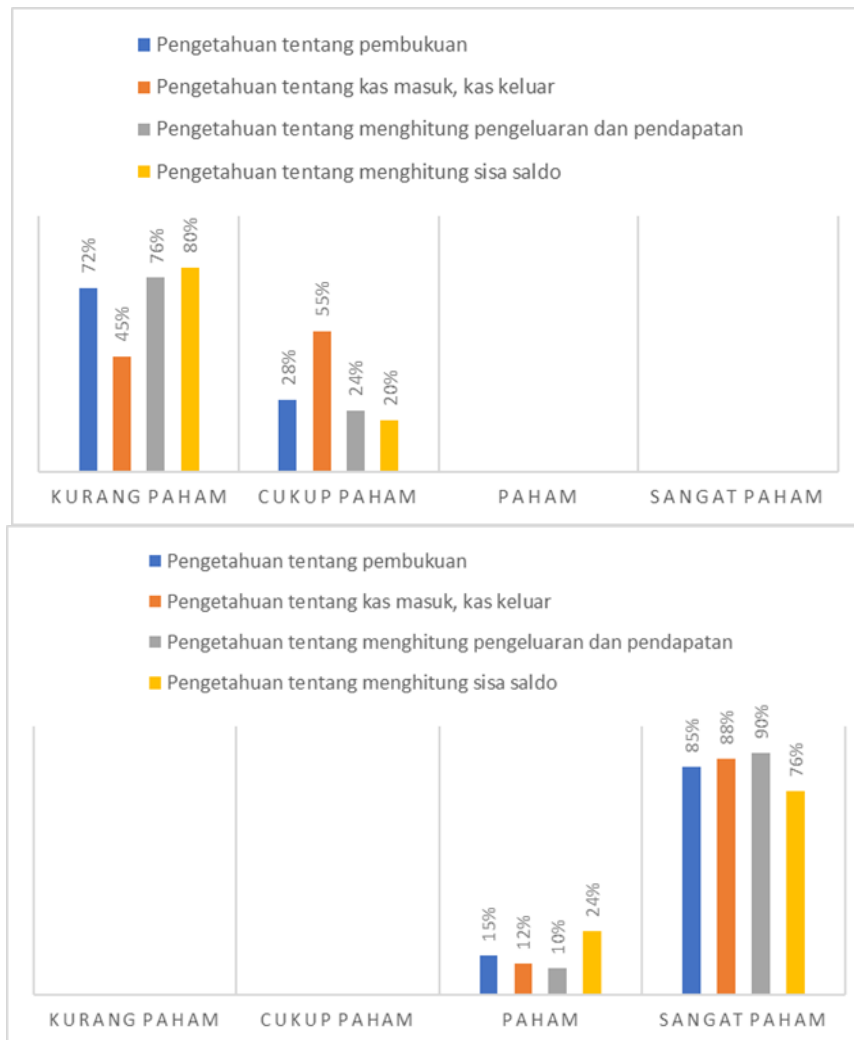
Penyuluhan Dan Pendampingan Tentang Pembukuan

Penyuluhan dan pendampingan tentang pembukuan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman peserta dalam melakukan pembukuan secara sederhana. Peserta juga diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diberikan dan dituangkan dalam buku kas. Terdapat dua pendekatan dalam pembukuan: sistem tunggal dan sistem berpasangan (Andarsari, & Dura, 2018). Dokumen yang mirip buku kas berfungsi sebagai sumber utama catatan akuntansi dalam satu sistem pembukuan. Sistem ini mengatur pendapatan dan pengeluaran ke dalam akun pendapatan dan pengeluaran yang berbeda dan berfungsi serupa dengan daftar akun saat ini. Sistem pembukuan tunggal tambahan adalah sistem pembukuan ganda (Yusuf, 2021). Mengetahui adanya laba atau rugi perusahaan, mengetahui setiap transaksi spesifik yang dilakukan perusahaan, dan menggunakan catatan sebagai alat untuk penilaian bisnis adalah keuntungan dari pencatatan. Ketika membuat keputusan keuangan tentang investasi atau aspek lain dari organisasi, pembukuan dapat menjadi sumber daya yang berguna (Syam et al., 2018). Referensi pembukuan ini dibuat sebagai upaya untuk mengidentifikasi kesalahan dalam strategi yang diterapkan perusahaan yang mengakibatkan kerugian dan bukan keuntungan. Kemudian, untuk memberikan lebih banyak atau membuka peluang bagi bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan menghindari terulangnya kerugian di masa depan, pendekatan baru akan dicari dan modifikasi dilakukan dalam berbagai metode. Bila manajemen kelompok dikelola dengan baik, hasilnya pun akan lebih menguntungkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya standar operasional prosedur berupa manajemen pembukuan dalam menjalankan suatu usaha (Suparyana et al., 2023).



Gambar 3. Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pembukuan Sederhana

Sebelum kegiatan dimulai dan setelah kegiatan selesai, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh pelaksana. Kuisisioner dibagikan kepada 14 peserta yaitu Poklahsar Agung Boga Sari. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4. Dari hasil kuisisioner dapat dilihat bahwa sebelum penyuluhan dan pendampingan pemahaman peserta terhadap pembukuan meningkat dari 68,75% kurang paham 84,75% sangat paham.



Gambar 4. Hasil Pre Test (Atas) dan Post Test (Bawah) Penyuluhan dan Pendampingan Tentang Pembukuan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan finansial yang diberikan melalui Program PKM tahun 2024 dengan Nomor Kontrak K. 1224/C.07.01/Unmas/VI/2024, Universitas Mahasarakwati Denpasar dan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan yang telah memberikan dukungan dan mempermudah pelaksanaan program. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra, yaitu Poklahsar Agung Boga Sari.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan analisis usaha tani dan pembukuan telah berjalan dengan sukses dan lancar. Hasil evaluasi melalui kuisioner pre-test dan pots-test dapat kita lihat bawah pemahaman peserta terhadap analisis usaha tani dan pembukuan sederhana meningkat setelah dilakukannya penyuluhan dan pendampingan. Dari yang sebelumnya kurang paham menjadi sangat paham

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/16>
- Dhyana Putra IKMM, Julyantoro PGS, Kartika GRA. (2022). Pemanfaatan Ikan Red Devil (*Amphilophus* sp.) Sebagai Pakan Alternatif dalam Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Bumi Lestari Journal of Environment*, 22(1), 32.
- Luntungan. (2012). *Ilmu Usahatani*, Penebar Swadaya : Jakarta
- Ongge D, Jayaputri HE, Rumbewas SY. (2021). Pengolahan Kerupuk Ikan Tuna (*Thunnus* Sp.) di Kampung Binyeri Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor: Processing of Tuna Crackers (*Thunnus* Sp.) in Binyeri Village, Yendidori District, Biak Numfor Regency. *Jurnal Perikanan Kamasan: Smart, Fast, & Professional Services*, 1(2), 64–72.
- Sigalingging RIK, Hasan ODS, Susilawati T. (2020). Penyuluhan Pengolahan Perikanan pada Poklaksar di Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 14(3), 315–28.
- Sumadi IGH, Ansar NMS. (2021). Pengolahan Kerupuk Ikan Bandeng (*Chanos Chanos* Sp) Dengan Penambahan Pasta Tulang Ikan Bandeng. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 6(1), 28–34.
- Suparyana, P. K., Indrawan, I. P. E., Parmithi, N. N., & Anggreni, N. L. P. Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kewirausahaan Wanita Tani Dalam Usahatani Di Desa Mengwi. *Jurnal Agrimansion: Agribusiness Management and Extension*, 24(1), 155–165. <https://doi.org/10.29303/AGRIMANSION.V24I1.1330>
- Suparyana, P. K., Sukanteri, N. P., & Septiadi, D. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1), 46–59. <https://doi.org/10.32585/ags.v4i1.844>
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syam BZ, F., Evayani, E., Iskandarsyah, I., Afrianandra, C., Dinaroe, D., & Halim, H. (2018). Pelatihan Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Bagi Pengawas Dan Pengurus Koperasi Kopi di Aceh. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 131–136. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.474>
- Yuliani Y, Marwati M, Wardana H, Emmawati A, Candra KP. (2018). Karakteristik kerupuk ikan dengan substitusi tepung tulang ikan gabus (*Channa striata*) sebagai fortifikan kalsium. *J Pengolah Has Perikan Indones*, 21(2):258–65.
- Yusuf, Ramayani, Euis Hernawati, dan Fifit Hadiaty. (2021). Pencacatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Kuat (Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan)*, 3(2).